

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Pekanbaru. Penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2014 sampai bulan Maret 2014.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Menurut Irawan (2004:86), data primer adalah data yang diambil langsung, tanpa perantara dari sumbernya. Sumber ini dapat berupa benda-benda, situs atau manusia.

b. Data sekunder.

Irawan (2004:87), data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder biasanya diambil dari dokumen-dokumen (Koran, karya tulis orang lain, koran, majalah). Atau seseorang mendapat informasi dari orang lain. Orang lain inilah yang mendapatkan data primer, bila orang ini bercerita kepada kita maka kita mendapatkan data sekunder.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan anggota atau objek-objek yang menjadi focus penelitian. Menurut Sukardi (2003 : 53) populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Dari pengertian di atas peneliti menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada lingkungan pemerintah kota Pekanbaru yang melakukan mutasi (mutasi keluar dan mutasi masuk), dan Pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Pekanbaru yang berkaitan dengan mutasi). Jadi jumlah populasi adalah 276 orang.

3.3.1 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, yaitu menggunakan teknik *Sampling Purposive* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono (2011 : 91-99). Dengan teknik ini peneliti menentukan dan mengambil beberapa pegawai negeri sipil yang ada di lingkungan pemerintah kota Pekanbaru yang melakukan mutasi baik mutasi masuk maupun mutasi keluar dan Pegawai yang ada di Badan Kepegawaian Daerah khususnya bidang mutasi. Untuk menentukan sampel peneliti menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

dimana :

n = Jumlah sampel

N = Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan 10 % (error tolerance)

jadi :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{276}{1 + 276 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{276}{1 + 276 (0,001)}$$

$$n = \frac{276}{3,76}$$

n = 73,40 (digenapkan 73)

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Daftar Sampel Mutasi PNS kota Pekanbaru

No	Sampel	Jumlah	Persentase
1	Kepala BKD (Key Informant)	1	1.37 %
2	Kabid Mutasi	1	1.37 %
3	Kasubid Mutasi	1	1.37 %
4	Kasubid Pengembangan Karir	1	1.37 %
5	Staf	7	9,59 %
6	Pegawai yang pernah dimutasi	62	84,93 %
	Jumlah	73	100%

Sumber: Data olahan Peneliti Tahun 2014

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti dalam rangka mengumpulkan data penelitian. Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik :

a. Observasi

Mengadakan pengamatan secara langsung kelapangan terhadap gejala-gejala objek yang akan diteliti sehingga diperoleh gambaran yang nyata tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian.

Observasi peneliti lakukan untuk memperoleh gejala-gejala atau data awal yang terjadi pada proses kebijakan mutasi pegawai di lingkungan pemerintah kota Pekanbaru

b. Wawancara

Teknik wawancara ini merupakan teknik pengumpulan data yang utama. Jenis wawancara yang dilakukan bersifat tidak berstruktur, wawancara dilakukan secara mendalam terhadap pihak-pihak yang terkait dengan masalah penelitian. Wawancara mendalam ini dilakukukan kepada sampel yang telah dipilih. Wawancara peneliti lakukan antara lain kepada Kepala Badan Kepegawain Daerah kota Pekanbaru, Kabid Mutasi, Kasubid Mutasi, dan Kasubbag Kepegawaian, Umum dan Perlengkapan.

c. Kuisisioner

Teknik pengumpulan data dengan berusaha mendapatkan informasi dan data yang relevan dengan penelitian dari responden melalui daftar pertanyaan yang diajukan.

Kuesioner peneliti sebarakan kepada Pegawai Badan Kepegawaian Daerah kota Pekanbaru, dan Pegawai yang pernah merasakan dimutasi.

3.5. Teknik Analisa Data

Arikunto (2010:278) analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dan memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang telah dikumpulkan perlu dipecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan kategorisasi, diolah sedemikian rupa sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesis.

Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah ,yaitu:

- a. Persiapan
- b. Tabulasi
- c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Setelah peneliti memperoleh data dari hasil obsevasi maupun kuesioner, untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan penulis menggunakan metode deskriptif yaitu suatu teknik analisa data dengan cara menggambarkan fenomena keadaan yang ditemui dilapangan. Dengan metode ini penulis memaparkan dan menguraikan data-data yang didapat, dimana selanjutnya penulis menganalisa dan menginterpretasikan data dan dihubungkan dengan teori.